PETUGAS LAKUKAN SCREENING

27 Destinasi Wisata Gunungkidul Dibuka

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul akhirnya membuka 27 destinasi wisata. Hal tersebut tertuang dalam Surat Edaran Nomor 556/4825 tentang Pembukaan Destinasi Wisata dengan ketentuan.

KR-Dedy EW

Pantai Kukup dipadati wisatawan.

Sekretaris Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul Hari Sukmono mengungkapkan, wisatawan wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi sebelum masuk kawasan wisata guna tindakan screening.

"Semua pengunjung, petugas serta pelaku wisata wajib mengikuti screening. Anak di bawah 12 tahun diperbolehkan masuk dengan dampingan orangtua," kata Hari Sukmono, Rabu (20/10).

Sebanyak 27 destinasi wisata yang dibuka di Kabupaten Gunungkidul antara lain Kawasan Baron-Seruni, Pantai Wediombo, Pantai Siung, Pantai Ngrenehan, Pantai Ngedan, Pantai Gesing, Pantai Timang, Gunung Gentong, Gua Cerme.

Selain itu Gunung Gambar, Taman Batu Mulo, Gunung Api Purba Nglanggeran, Goa Pindul, Luweng Sampang, Bejiharjo Edupark, Watugupit, Sri Gethuk Bleberan, Hutan Wanasadi, Green Village Gedangsari, Embung Sriten, Kalisuci Cave Tubing, Telaga Jonge, Cempluk Kesamben, Taman Wisata Embung Bembem, Gunung Ireng, Dam Beton dan jungsari Teras Kaca.

Dibukanya kawasan pariwisata langsung direspons pedagang. Berdasarkan pantauan, pelaku usaha utamanya pedagang di Pantai Kukup dan Baron di Kapanewon Tanmembuka lapak. Kendaraan wisatawan baik mobil pribadi dan bus juga nampak berdatangan di dua pantai tersebut.

Ketua Forum Komunikasi (Forkom) Pokdarwis Gunungkidul, Awanto ramai-ramai mengaku sangat mendukung serta dengan senang hati menyambut pembukaan destinasi wisata. "Ini menjadi momentum yang ditunggu. Pedagang di kawasan Baron sudah membuka lapak," ucapnya. **(Ded/Bmp)-f**

IZIN PTM DI KULONPROGO

90 Persen SMP, 50 Persen untuk SD

WATES (KR) - Sembilan puluh persen sekolah di Kabupaten Kulonprogo sudah memiliki izin menggelar pembelajaran tatap muka (PTM). Jenjang SMP yang sudah mengantongi izin PTM mencapai lebih dari 90 persen, dan jenjang SD sudah mencapai sekitar 50 persen.

"Jenjang SD sudah lebih dari 50 persen dari 348 jumlah SD untuk yang memiliki izin. Sedang SMP sudah sekitar 60-an dari 65 SMP," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo Arif Prastowo SSos MSi, Selasa (19/10).

Dengan sudah terbitnya izin tersebut nantinya sekolah bisa menggelar PTM dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Pihak sekolah agar selalu berhati-hati terhadap potensi penularan virus. Guna mengantisipasi terjadinya klaster penularan selama terlaksananya PTM.

Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana menuturkan, bila ditemukan kasus penularan di sekolah, maka PTM bisa dihentikan sementara. Selama penghentian nantinya pihak sekolah harus melakukan sterilisasi dan memastikan sekolah sudah aman untuk kembali menggelar pembelajaran tatap muka.

"Upaya pencegahan penularan virus di lingkungan sekolah adalah salah satu prioritas dari Gugus Tugas Covid-19. Kami bakal melakukan pengawasan ketat terhadap pelaksanaan PTM maupun kesehatan siswa dan pengajar. Juga dorong pihak sekolah untuk bisa assessment terhadap siswa dan guru yang terindikasi Covid-19," imbuh Fajar Gegana. **(Wid/Rul)-f**

BAKSOS GOLKAR DI NGAWIS KARANGMOJO

Gandung Bagi Sprayer, Bangun Jalan Rp 50 Juta

KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM usai penyerahan bantuan.

WONOSARI (KR) - Rangkaian Hari Ulang Tahun ke-57 Partai Golkar, digelar bakti sosial di Dusun Ngawis 1, Kalurahan Ngawis, Karangmojo. Dalam kesempatan tersebut Ketua DPD Golkar DIY yang juga anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM membagi 4 unit alat sprayer elektrik, puluhan paket sembako hingga Corporate Social Responsibility (CSR) senilai Rp 50 juta untuk membangun jalan. " Mudah-mudahan bantuan ini bermanfaat. Termasuk bidang pertanian akan mendorong peningkatan kesejahteraan dengan melakukan modernisasi sektor pertanian," kata Drs HM Gandung Pardiman MM, Sabtu (16/10).

Kegiatan dihadiri Ketua Yayasan GPC Syarief Guska Laksana SH, John S Keban Ketua Bidang Organisasi Golkar, Suwardi Waket Komisi A DPRD DIY, Eri Agustin Ketua Komisi A DPRD Gunungkidul, Gunawan SE Sekretaris Fraksi Golkar, Ketua PK Karangmojo Sigit, Ketua Angkatan Muda Pembaruan Indonesia (AMPI) Hendri, AMPG dan undangan.

Drs HM Gandung Pardiman MM juga memberikan bantuan penerangan jalan umum tenaga surya sejumlah titik di Ngawis. "Pada negara maju petani merupakan orang kayu. Oleh karena itu melalui modernisasi dan membentuk petani milenial, akan mendorong peningkatan pendapatan," ucapnya.

Dukuh Ngawis 1 Ihsan Sunarya menyampaikan terimakasih atas bantuan yang diberikan. Karena bermanfaat cukup besar dalam mendukung peningkatan pertanian. Termasuk sangat perlu dukungan penerangan jalan. **(Ded)-f**

TARGETKAN PENGHARGAAN BAPPENAS

Optimalkan Perencanaan Daerah

WONOSARI (KR) - Potensi Gunungkidul cukup besar. Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Kamis akan bertemu dengan bupati. Dalam rangka persiapan khusus perencanaan pembangunan daerah. Agar tahun depan, Gunungkidul bisa masuk final perencanaan pembangunan yang diadakan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). ìKabupaten Gunungkidul memiliki potensi yang menarik,î kata Prof Mudrajad Kuncoro PhD usai bermain Tenis Lapangan bersama Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di Grha GPC Sport Center, Ponjong, Minggu (17/10).

Kegiatan dihadiri Kepala KPPN DIY Riski Rafiyanto dan muspika. Diungkapkan, terdapat 3 penilaian perencanaan pembangunan daerah. Mulai dari kualitas dokumen, proses, keterlibatan masyarakat hingga kinerja pembangunan. Artinya bagaimana angka kemiskinan atau ketimpangan dan pertumbuan ekonomi selama ini.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menambahkan, olahraga bersama ini sebagai bentuk silaturahmi. Nantinya akan dilaksanakan silaturahmi dengan OPD ke UGM. **(Ded)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI
SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	19-Oct-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.300
EURO	16.350	16.600
AUD	10.400	10.600
GBP	19.300	19.700
CHF	15.175	15.475
SGD	10.875	11.225
JPY	122,00	127,00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

JELANG PELAKSANAAN PILUR

Maksimalkan Pengawasan Prokes

WATES (KR) - Anggota DPRD Kulonprogo meminta pada pelaksanaan pemungutan suara Pemilihan Lurah (Pilur) mentaati Protokol Kesehatan (Prokes) Covid-19. Pemungutan suara Pilur dilaksanakan serentak di 68 kalurahan se-Kulonprogo, Minggu (24/10) mendatang.

Wakil Ketua Komisi I DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin mengharapkan Panitia Pilur Kalurahan memaksimalkan pengawasan, agar tidak ada kerumunan massa yang berpotensi menjadi sumber penularan virus Korona.

Menurutnya, pengawasan tidak hanya di TPS (Tempat Pemungutan Suara) tetapi di tempat lain seperti di rumah kediaman para calon lurah. Pada pelaksanaan Pilur serentak diharapkan tidak menjadi klaster penularan Covid-19.

"Para panitia pemilihan lurah agar tidak hanya melakukan pengawasan prokes saat agenda pemungutan suara saja. Tetapi harus pula mengantisipasi kerumunan massa saat kampanye maupun pra dan pasca pemungutan suara," ujar Aris Syarifuddin.

Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) sudah melakukan penjadwalan kepada warga yang mempunyai hak pilih datang ke TPS untuk menghindari terjadi kerumunan. "Selesai menentukan pilihan di bilik suara, pemilih diimbau kembali ke rumah," kata Risdiyanto.

Untuk pemungutan suara di 68 kalurahan yang melaksanakan Pilur disediakan sebanyak 650 TPS dengan jumlah pemilih maksimal 500 DPT (Daftar Pemilih Tetap). Jumlah calon lurah yang berhak dipilih sebanyak 210 orang. **(Wid/Ras)-f**

Rutan Wates Dukung Bebas TB HIV/AIDS

KR-Widiastuti

Dokter menjelaskan hasil skrining kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP).

WATES (KR) - Sebagai upaya mencegah penularan penyakit Tuberculosis (TB), Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Wates menggelar skrining TB dan HIV/AIDS serta gula darah untuk para Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dan Pegawai Rutan Kelas IIB Wates, Senin (18/10). Skrining berlangsung dua hari, Senin (18/10) ditujukan warga binaan dan Selasa (19/10) untuk pegawai Rutan Wates. Skrining ini kerja sama Rutan Kelas IIB Wates dengan Tim Zero TB UGM Yogyakarta, Dinas Kesehatan Kulonprogo, serta Puskesmas Wates.

Kegiatan tersebut sebagai salah satu bentuk langkah preventif dalam penyebaran penyakit TB HIV/AIDS di lingkungan Rutan. Hal ini sejalan dengan target Pemda DIY untuk menuju Daerah Bebas TB tahun 2035 mendatang. Zero TB merupakan proyek kolaborasi antara Universitas Gadjah Mada, Burnet Institute (Australia), Dinas Kesehatan Yogyakarta, dan Dinas Kesehatan Kulonprogo dengan melibatkan berbagai pihak turunan, termasuk puskesmas kapanewon dan kader masyarakat (volunteer).

Kepala Rutan Kelas II B Wates Deny Fajariyanto berterima kasih kepada tim medis yang sudah melakukan skrining. "Skrining ini tidak hanya berguna bagi yang sakit, tetapi juga bagi yang sehat," ujarnya. **(Wid)-f**

Harian Jogja/Jumali

Suasana saat kegiatan Kemitraan Usaha yang digelar oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Bantul di Ros-In Hotel, Senin (18/10).

USAHA MIKRO

Ikuti Kemitraan Usaha, 26 UMKM Bantul Didorong Naik Kelas

Sebanyak 26 pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Bantul mengikuti kegiatan kemitraan usaha yang digelar oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Bantul di Ros-In Hotel, Senin (18/10).

Kegiatan kemitraan usaha tersebut merupakan upaya DPMPT dalam mewadahi para pelaku UMKM Bantul menuju sejahtera dengan berbagai strategi.

Kepala DPMPT Bantul Ir. Sri Muryuwantini, MM mengatakan kegiatan tersebut merupakan salah satu sarana dari Pemkab Bantul untuk memfasilitasi pengusaha besar dan UMKM untuk menciptakan kemitraan. Selain itu, lewat kegiatan tersebut akan mampu meningkatkan daya saing UMKM di Bantul.

"Melalui kegiatan kemitraan usaha ini kami juga berharap agar menjadi akses bagi UMKM dalam upaya menciptakan kemitraan usaha. Sekaligus sarana pengendali kemitraan dengan pengusaha besar," katanya di sela-sela acara.

Lebih lanjut Ir. Sri Muryuwantini, MM mengatakan, sejauh ini Pemkab Bantul memang perlu menciptakan kondisi kondusif dengan tujuan meningkatkan produksi dan kemitraan antara UMKM dengan perusahaan besar di wilayahnya. Ada beberapa strategi yang telah ditempuh, yakni strategi naik kelas, dimana diupayakan mendorong produksi untuk skala lebih besar lagi.

"Selain itu, ada juga strategi aliansi atau kemitraan berupa dukungan dan kerja sama antara pengusaha dan pengusaha kecil berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Harapan kami UMKM bisa berkomunikasi sehingga terjadi kemitraan," ucap dia.

Mengenai perusahaan besar yang diperkenalkan pada kemitraan kali ini, Ir. Sri Muryuwantini, MM mengungkapkan ada PT Distri Ma yang selama ini berkecimpung dalam ekspor mebel ke beberapa negara. "Kami berharap UMKM manfaatkan kegiatan ini untuk bertanya. Serta menjalin mitra dengan perusahaan ini," ucapnya.

Layanan Ekspor

Kepala Bidang (Kabid) Penanaman Modal DPMPT Bantul, Tri Murdianani, SE, MM menyampaikan pada 2021, dinasnya memfasilitasi kemitraan antara UMKM dengan penyedia jasa layanan ekspor.

Kemitraan yang diinisiasi DPMPT Bantul bertujuan untuk memperluas pasar yang telah ada.

"Hal ini kami lakukan dalam rangka memperluas pangsa pasar UMKM. Jadi sebetulnya pasarnya ada. Hanya saja kami berharap pasar mereka semakin luas dengan bermitra dengan penyedia layanan ekspor," katanya. ***(Adv)***